

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ibadah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena di dalamnya ada persekutuan dengan jemaat tetapi juga dengan Tuhan sebagai Allah Pencipta dan Pemelihara kehidupan manusia. Dan perubahan konsep ibadah di tengah pandemi COVID-19 disebut dengan ibadah virtual pada dasarnya tidaklah merubah makna ibadah secara esensial, tetapi sebenarnya adalah upaya untuk mengembalikan *nature* dari makna ibadah itu sendiri. Dinilai etis atau tidak suatu ibadah baik ibadah di gedung gereja atau ibadah virtual sebenarnya tergantung dari individu yang mengikutinya.
2. Etika Kristen berpusatkan pada perintah Allah yang ada di dalam Alkitab, karena Alkitab adalah Firman Tuhan dan pusat dari pengajaran kekristenan, sehingga etika Kristen adalah etika teologis yang mengacu pada ajaran dan tingkah laku dari Yesus. Namun sikap dari sebagian pemuda GMIM Getsemani Senduk pada dasarnya belum menunjukkan sikap etis yang di dalamnya mengandung nilai-nilai kristiani yaitu *pertama*, sikap hati yang tulus ikhlas. *Kedua*, hati yang menyembah. *Ketiga*, hidup dalam kekudusan.

3. Sikap etis Kristiani dalam peribadatan virtual ialah karakter atau kebiasaan yang dimiliki seseorang di dalamnya memiliki nilai-nilai kristiani yang sesuai dengan Firman Tuhan dan diterapkan dalam ibadah secara virtual. Sehingga seharusnya sikap dan karakter itupun yang harus dimiliki oleh para Pemuda di Jemaat GMIM Getsemani Senduk yaitu bukan saja menghargai ibadahnya atau khadimnya tetapi menghargai Tuhan sebagai pokok dari ibadah tersebut. Oleh sebab itu sikap yang harus dimiliki yaitu *pertama*, mempersiapkan hati, mempersiapkan diri dengan berpakaian sopan dan rapi. *Kedua*, bersikap aktif dalam ibadah virtual seperti ketika ibadah di gedung gereja. *Ketiga*, berusaha untuk tidak ada gangguan di waktu ibadah yang dapat menghilangkan fokus ketika beribadah serta mengikuti ibadah sampai selesai.

B. Saran

1. Bagi Pemuda, seharusnya lebih menyadari akan pentingnya ibadah itu, dan memperhatikan bagaimana sikap yang benar dalam beribadah walaupun secara virtual. Dan sebaiknya sebelum jam beribadah dimulai, sudah bisa untuk mempersiapkan diri dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam peribadatan secara virtual agar ibadah dapat berjalan dengan baik sehingga hadirat Tuhan dirasakan.

2. Bagi Gereja, harus mampu memberikan pembinaan dan pemahaman kepada para pemuda lewat para pelayan khusus yang ada. Agar pemuda dapat memahami pentingnya suatu ibadah dan tidak membedakan apakah itu ibadah di gedung gereja maupun ibadah secara virtual, karena pada dasarnya sama.